

ABSTRACT

Background: Critical patients in the ICU require physical activity aimed at improving the patient's hemodynamic status and morbidity. One intervention that can be carried out to carry out physical activity is progressive mobilization Level I. Progressive mobilization level 1 has the effect of increasing diaphragm expansion, increasing heart muscle contractions, and increasing airflow, which will have an influence on the patient's hemodynamic status.

Method: The design of this nurse's final scientific work uses a case study design. The subjects used were 2 critical patients with decreased consciousness with a RASS score of -5. Data were analyzed using descriptive analysis by looking at changes in blood pressure, oxygen saturation, and pulse frequency before and after the intervention.

Results: In both patients, there was an increase in blood pressure, oxygen saturation, and pulse frequency after being given progressive mobilization level I.

Conclusion: The application of progressive mobilization level 1 in critical patients can be used as a nursing intervention to improve the hemodynamic status of critical patients, which specifically affects blood pressure, oxygen saturation, and pulse rate.

Keywords: Critical patient, Level I Progressive Mobilization, Hemodynamic Status, Blood Pressure, Oxygen Saturation, Pulse Rate

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien kritis yang berada di ICU membutuhkan aktifitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan status hemodinamik dan morbiditas pasien. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk melakukan aktifitas fisik adalah mobilisasi progresif Level I. Mobilisasi progresif level 1 berpengaruh dalam meningkatkan pengembangan diafragma, meningkatkan kontraksi otot jantung, serta meningkatkan aliran udara yang akan memberikan pengaruh pada status hemodinamik pasien.

Metode: Rancangan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan desain studi kasus (*case study*). Subjek yang digunakan adalah 2 pasien kritis dengan penurunan kesadaran dengan nilai RASS -5. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan melihat perubahan tekanan darah, saturasi oksigen serta frekuensi nadi sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Hasil: Pada kedua pasien didapatkan adanya peningkatan pada tekanan darah, saturasi oksigen, dan frekuensi nadi setelah diberikan mobilisasi progresif level I.

Kesimpulan: Penerapan mobilisasi progresif level 1 pada pasien kritis dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan untuk memperbaiki status hemodinamik pasien kritis yang secara spesifik berpengaruh pada tekanan darah, saturasi oksigen, dan frekuensi nadi.

Kata Kunci: Pasien kritis, Mobilisasi Progresif Level I, Status Hemodinamik, Tekanan Darah, Saturasi Oksigen, Frekuensi Nadi.